AS-SULTHAN JOURNAL OF EDUCATION
E-ISSN: 3063-8313

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIS DOSEN DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Nuraisyah[1], Syakila Aulia[2], Sulkifli[3]
[1,2] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[3] Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Soppeng, Indonesia
Email : nurereal123@gmail.com[1], syakilaaaulia1227@gmail.com[2], sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id[3]

E-ISSN:		
Received: November 2026	Accepted: November 2026	Published: November 2026

Abstract :

Lecturers' pedagogical competence is a core aspect of learning management in higher education, and its development requires a planned, systematic, and sustainable process. This study aims to describe the management of lecturers' pedagogical competence development to support learning quality in higher education. A descriptive qualitative approach was employed using a literature review method. Data were obtained from relevant journal articles and scholarly publications published between 2023 and 2025 and collected through Google Scholar. The data were analyzed through selection, categorization, and thematic synthesis based on the identified topics. The findings indicate that pedagogical competence includes understanding student characteristics, learning planning, strategy selection, classroom interaction management, technology integration, and learning assessment. Its development involves needs identification, program planning, professional development implementation, monitoring, and evaluation. The findings imply that improving lecturers' pedagogical competence requires continuous development rather than one-time training. Institutional support through policies, facilities, funding, and a conducive academic environment is also essential to sustain the development process. Future research is suggested to empirically examine the impact of pedagogical competence development programs on student learning outcomes, identify implementation barriers in resource-limited institutions, and develop context-specific models for Islamic higher education.

Keywords : *Pedagogy, Lecturers, Management, Education, Development*

Abstrak :

Kompetensi pedagogik dosen merupakan aspek inti dalam pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengembangannya memerlukan proses yang terencana, sistematis, serta berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pengembangan kompetensi pedagogik dosen guna mendukung kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari artikel jurnal dan publikasi ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2023 dan 2025, serta dikumpulkan melalui Google Scholar. Data dianalisis melalui tahapan seleksi, kategorisasi, dan sintesis tematik berdasarkan topik-topik yang teridentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mencakup pemahaman karakteristik mahasiswa, perencanaan pembelajaran, pemilihan strategi, pengelolaan interaksi kelas, integrasi teknologi, dan penilaian pembelajaran. Pengembangannya melibatkan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pengembangan profesional, pemantauan, dan evaluasi. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dosen memerlukan pengembangan berkelanjutan, bukan sekadar pelatihan satu kali. Dukungan institusional melalui kebijakan, fasilitas, pendanaan, dan lingkungan akademik yang kondusif juga sangat penting untuk menjaga keberlangsungan proses pengembangan tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara

empiris dampak program pengembangan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mahasiswa, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan di institusi dengan keterbatasan sumber daya, serta mengembangkan model yang spesifik bagi perguruan tinggi Islam.
Kata kunci: Pedagogi, Dosen, Manajemen, Pendidikan, Pengembangan

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan yang mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Dalam proses tersebut, dosen tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang keilmuan, tetapi juga berperan sebagai perancang, fasilitator, dan evaluator pembelajaran. Oleh sebab itu, kompetensi pedagogik menjadi salah satu aspek penting yang perlu dimiliki dosen untuk mengelola pembelajaran secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kompetensi pedagogik pengajar pendidikan tinggi mencakup berbagai unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas mengajar berdasarkan tinjauan sistematis (Moreira et al., 2023).

Kompetensi pedagogik perlu dikembangkan secara berkelanjutan karena pembelajaran di perguruan tinggi menghadapi perubahan kebutuhan mahasiswa, perkembangan teknologi, dan tuntutan mutu pendidikan. Program pengembangan profesional yang berfokus pada pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa dapat mendukung perubahan kemampuan dan keyakinan pengajar mengenai praktik pembelajaran, sementara kebijakan dan konteks institusi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan (Adams et al., 2023). Pengembangan profesional dapat mendukung perubahan kemampuan dan keyakinan pengajar mengenai praktik pembelajaran, sementara kebijakan dan konteks institusi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Pengembangan kompetensi dosen dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran, termasuk pengembangan konten digital dan keterlibatan mahasiswa, juga menjadi aspek penting (Herawati, 2023).

Pengembangan kompetensi dosen membutuhkan pengelolaan yang terarah. Kondisi kompetensi profesional dosen secara berkelanjutan di perguruan tinggi swasta menunjukkan pentingnya stategi, kebijakan, serta perencanaan program pengembangan(Yohamintin et al., 2023). Sementara itu, efektivitas pelatihan kompetensi pedagogik dosen universitas berkaitan dengan tujuan, materi, metode, media, bentuk pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan (Viet-Nga Thi Nguyen & Dao, 2023). Kajian tersebut memberikan dasar untuk memahami bahwa pengembangan kompetensi dosen perlu disusun berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang jelas.

Selain itu, pengembangan kompetensi pedagogik berkaitan dengan evaluasi dan penyesuaian praktik pembelajaran. Evaluasi kompetensi pedagogik dosen melalui survei di sebuah perguruan tinggi telah dilakukan oleh (Fajaria et al., 2023), sedangkan penggunaan model CIPP untuk mengkaji kompetensi pedagogik dosen dilakukan oleh (Tridays Repelita, Sholeh Hidayat, Nurul Anriani, Depi Prihamdani, 2024). Kedua kajian tersebut menunjukkan adanya perhatian akademik terhadap penilaian kompetensi dan penggunaan hasil

evaluasi untuk mendukung perbaikan pembelajaran.

Perkembangan pembelajaran digital juga memperluas tuntutan kompetensi pengajar pendidikan tinggi. Kompetensi pengajaran daring dan model pengembangan profesional bertingkat telah dibahas melalui tinjauan sistematis oleh (Hossein et al., 2024). Selain itu, pengembangan kompetensi pedagogik pendidik pendidikan tinggi dalam konteks digitalisasi juga dikaji oleh (Kapasheva et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik perlu mempertimbangkan kemampuan dosen dalam memilih dan memanfaatkan teknologi secara sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Meskipun penelitian terdahulu telah mengkaji kompetensi pedagogik, pengembangan profesional, evaluasi dosen, dan pembelajaran digital dari berbagai sudut pandang, hubungan antara fungsi manajemen dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen masih memerlukan kajian yang lebih terarah. Permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik dosen dapat dikaji melalui fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki fokus pada pengintegrasian berbagai aspek pengembangan kompetensi pedagogik ke dalam kerangka manajemen pengembangan dosen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pengembangan kompetensi pedagogik dosen dalam pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi, dengan perhatian pada dimensi kompetensi, bentuk pengembangan profesional, dukungan kelembagaan, serta evaluasi pengembangan kompetensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (literature review) untuk mengkaji manajemen pengembangan kompetensi pedagogik dosen dalam pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dan dokumentasi artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan kompetensi pedagogik dosen, pengembangan profesional, perencanaan dan pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta dukungan kelembagaan. Literatur yang terkumpul ditelaah secara sistematis dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui analisis isi (content analysis) dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber. Hasil analisis disajikan secara naratif dengan mengintegrasikan temuan literatur pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, pengembangan kompetensi digital, serta dukungan kelembagaan (Nifasri et al., 2024; Pertiwi et al., 2024; Sulistyarini et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, manajemen pengembangan kompetensi pedagogik dosen dalam pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi dapat

dipahami melalui lima aspek utama yang saling terintegrasi, yaitu perencanaan program, pelaksanaan pengembangan profesional, pemantauan dan evaluasi, penguatan kompetensi digital, serta dukungan kelembagaan. Kelima aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dalam membentuk sistem yang mendukung peningkatan kemampuan dosen untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik tidak dapat dicukupi melalui pelatihan sesaat, melainkan memerlukan proses yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan dosen serta karakteristik pembelajaran di pendidikan tinggi.

Hakikat Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Pengelolaan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan inti yang membedakan peran dosen sekadar sebagai penguasa ilmu dengan peran dosen sebagai pendidik yang mampu mentransformasikan ilmu kepada mahasiswa. Kompetensi ini mencakup kemampuan merancang pembelajaran, memilih strategi yang tepat, mengelola interaksi kelas, memanfaatkan sumber belajar, serta menilai hasil belajar secara adil dan akurat. Dosen tidak hanya dituntut menguasai materi keilmuan, tetapi juga mampu memahami karakteristik mahasiswa, menyesuaikan metode pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif.

Kompetensi pedagogik pengajar pendidikan tinggi tidak terbatas pada keterampilan mengajar semata, melainkan mencakup keterpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling memperkuat (Moreira et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik harus menyentuh keseluruhan dimensi tersebut, bukan sekadar aspek teknis penyampaian materi. Selain itu, evaluasi kompetensi pedagogik sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu pembelajaran (Fajaria et al., 2023), sementara itu, keterkaitan antara perencanaan, proses, dan hasil pengembangan kompetensi dosen dapat ditelaah menggunakan model CIPP (Tridays Repelita, Sholeh Hidayat, Nurul Anriani, Depi Prihamdani, 2024). Dengan demikian, pengembangan kompetensi pedagogik dapat diwujudkan melalui kegiatan yang beragam, seperti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, lokakarya strategi mengajar, pendampingan sejawat, serta refleksi berkala terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan.

Perencanaan Program Pengembangan Kompetensi

Perencanaan merupakan fondasi utama dalam manajemen pengembangan kompetensi pedagogik. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pengembangan cenderung tidak terarah, tidak sesuai kebutuhan, dan tidak berkelanjutan. Perencanaan yang baik dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengembangan, penetapan tujuan yang terukur, penentuan bentuk kegiatan, pengalokasian sumber daya, hingga penyusunan indikator keberhasilan.

Pengembangan kompetensi dosen membutuhkan strategi pengelolaan yang terkoordinasi serta didukung oleh kebijakan dan perencanaan program yang berorientasi pada keberlanjutan (Yohamintin et al., 2023). Selain itu,

efektivitas pelatihan kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh kejelasan tujuan, kesesuaian materi, keragaman metode, ketersediaan media, serta keterlibatan peserta dalam perencanaan (Viet-Nga Thi Nguyen & Dao, 2023). Dalam praktiknya, identifikasi kebutuhan dapat dilakukan melalui kajian dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengamatan proses pembelajaran, umpan balik mahasiswa, serta diskusi dengan dosen terkait kesulitan yang dihadapi di kelas. Hasil identifikasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun prioritas kegiatan, sehingga program yang dirancang dapat menjawab kebutuhan nyata dosen dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan Pengembangan Profesional Dosen

Tahap pelaksanaan merupakan perwujudan dari rencana yang telah disusun. Kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik tidak hanya berupa ceramah atau pelatihan satu kali, melainkan perlu dirancang sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan melibatkan keterlibatan aktif dosen. Kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik tidak hanya berupa ceramah atau pelatihan satu kali, melainkan perlu dirancang sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan. Pandangan ini sejalan dengan penjelasan bahwa pengembangan profesionalisme pendidik dapat dilakukan melalui refleksi diri, seminar, lokakarya, pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah (Muizzuddin, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik perlu dilaksanakan melalui beragam kegiatan yang berkesinambungan agar dosen dapat terus memperbaiki praktik pembelajarannya. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pelatihan terarah, pendampingan, kolaborasi antardosen, serta evaluasi dan refleksi terhadap praktik pembelajaran.

Program pengembangan profesional yang efektif menitikberatkan pada pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa, di mana dosen tidak hanya menerima informasi, tetapi berlatih, mencoba, dan merefleksikan strategi baru dalam pembelajaran nyata (Adams et al., 2023). Pengembangan kompetensi juga perlu menjawab tuntutan pemanfaatan teknologi, khususnya melalui penyusunan konten pembelajaran digital dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan belajar yang beragam (Herawati, 2023). Selaras dengan hal tersebut, Selain itu, model pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran daring dan hibrida (Hossein et al., 2024).

Berdasarkan kajian tersebut, pelaksanaan pengembangan profesional idealnya dirancang sebagai siklus berkelanjutan: dosen mempelajari pendekatan baru, menerapkannya di kelas, berbagi pengalaman dengan sejawat, dan melakukan refleksi untuk menentukan perbaikan berikutnya. Intensitas dan bentuk kegiatan perlu disesuaikan dengan beban kerja, kebutuhan, serta kesiapan masing-masing dosen agar dukungan yang diberikan tepat sasaran.

Pemantauan dan Evaluasi Program Pengembangan

Pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pengembangan kompetensi pedagogik karena memberikan

informasi mengenai apakah program yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Pemantauan dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui kendala yang muncul, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk meninjau kesesuaian rancangan, proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta kebutuhan perbaikan ke depan.

Model CIPP (Konteks–Masukan–Proses–Produk) dapat digunakan sebagai kerangka evaluasi yang komprehensif, di mana tidak hanya hasil akhir yang dinilai, tetapi juga kesesuaian dengan kebutuhan awal, kecukupan sumber daya, serta kualitas pelaksanaan program (Tridays Repelita, Sholeh Hidayat, Nurul Anriani, Depi Prihamdani, 2024). Selain itu, evaluasi pelatihan kompetensi pedagogik perlu memperhatikan hasil dan perubahan yang dihasilkan dari proses pelatihan (Viet-Nga Thi Nguyen & Dao, 2023). Oleh karena itu, informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi mencakup refleksi tertulis dosen, peninjauan perangkat pembelajaran, diskusi sejawat, serta umpan balik dari mahasiswa. Hasil evaluasi tersebut tidak berhenti sebagai laporan, melainkan dijadikan dasar untuk menentukan perbaikan program, penyesuaian materi, serta bentuk pendampingan yang lebih tepat bagi periode berikutnya.

Penguatan Kompetensi Digital sebagai Dimensi Pedagogik

Perkembangan teknologi memperluas cakupan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki dosen. Di era saat ini, kemampuan mengelola pembelajaran tidak lagi terbatas pada interaksi di ruang kelas fisik, melainkan mencakup pemanfaatan media digital, pengelolaan pembelajaran daring maupun hibrida, penyusunan konten yang mudah dipahami, serta strategi menjaga keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

Pengembangan kompetensi digital tidak boleh berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Artinya, teknologi dipilih karena mendukung pemahaman materi dan aktivitas belajar, bukan sekadar mengikuti tren (Herawati, 2023). Selain itu, kompetensi pengajaran daring yang meliputi kemampuan teknis sekaligus kemampuan pedagogis dalam merancang interaksi, memberikan umpan balik, dan menilai hasil belajar secara adil di lingkungan digital (Hossein et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi digital harus dirancang sebagai bagian dari penguatan kompetensi pedagogik secara menyeluruh, dengan tetap memperhatikan ketersediaan fasilitas, kesiapan dosen, serta kebutuhan dan keterjangkauan mahasiswa.

Peran Dukungan Kelembagaan dalam Keberlanjutan Program

Pengembangan kompetensi pedagogik tidak dapat sepenuhnya bergantung pada inisiatif pribadi dosen. Diperlukan lingkungan kelembagaan yang mendukung melalui kebijakan yang jelas, kesempatan pengembangan yang berkelanjutan, ketersediaan sumber daya, serta iklim kerja yang mendorong pertumbuhan profesional.

Pentingnya pengelolaan dan dukungan kelembagaan dalam pengembangan kompetensi profesional dosen secara berkelanjutan telah dikaji oleh (Yohamintin et al., 2023). Sementara itu, Praktik pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa dapat didukung melalui program pengembangan

profesional yang sistematis. Dukungan kelembagaan dapat diwujudkan melalui penyusunan rencana pengembangan dosen secara bertahap, penyediaan fasilitas dan pendampingan yang berkelanjutan, pemberian penghargaan atas praktik pembelajaran yang baik, serta penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan kebijakan berikutnya (Adams et al., 2023).

Dengan demikian, manajemen pengembangan kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan sistem yang menghubungkan perencanaan yang responsif, pelaksanaan yang berkelanjutan, evaluasi yang bermakna, penguatan kemampuan digital, serta dukungan kelembagaan yang konsisten. Keterpaduan kelima aspek inilah yang menjadi kerangka kerja agar pengembangan kemampuan mengajar dosen terus berjalan dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, manajemen pengembangan kompetensi pedagogik dosen dalam pengelolaan pembelajaran di perguruan tinggi terbangun dari keterpaduan lima aspek yang saling menguatkan, yaitu perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan pengembangan profesional yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi yang mencakup proses maupun hasil, penguatan kompetensi digital yang terintegrasi dengan tujuan pembelajaran, serta dukungan kelembagaan berupa kebijakan, pendanaan, dan iklim akademik yang mendukung. Kompetensi pedagogik bukan sekadar keterampilan mengajar, melainkan keterpaduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangannya tidak cukup dilakukan melalui pelatihan sesaat, tetapi memerlukan siklus yang terencana, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan perkembangan pembelajaran daring maupun pembelajaran hibrida yang memadukan kegiatan tatap muka dan daring. Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak dapat hanya mengandalkan inisiatif pribadi dosen, tetapi perlu dikelola secara sistematis dengan melibatkan pimpinan perguruan tinggi dalam penyusunan kebijakan, penyediaan fasilitas, dan penjaminan keberlanjutan program pengembangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris guna mengukur dampak nyata program pengembangan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mahasiswa, mengidentifikasi hambatan implementasi pada perguruan tinggi dengan sumber daya terbatas, serta mengembangkan model pengembangan kompetensi yang spesifik sesuai dengan karakteristik dosen dan konteks pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, B., Thomas, L., Moens, M., & Valcke, M. (2023). University teachers as versatile masters: Evaluating the effectiveness of a professional development programme on student-centred teaching competencies. *Studies in Educational Evaluation*, *77*, 101260.

Fajaria, N., Budiningsih, I., A'yun, Q., & Fahrudin, M. (2023). Evaluation research

on lecturers' pedagogical competence of uia. *RSF Conference Series Business Management and Social Sciences*, *3*(2), 58–65.

Herawati, A. (2023). Professional Development Programs: Increasing Lecturers' Competencies in Technology Enhanced Learning and Gaining Students' Engagement. *International Journal of Learning and Teaching*, *9*(3), 279–283. https://doi.org/10.18178/ijlt.9.3.279-283

Hossein, C., Hossein, T., Maryam, H. L., & Shahnaz, A. (2024). A systematic review of online teaching competencies in higher education context:a multilevel model for professional development. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, *19*, 1–43. https://doi.org/10.58459/rptel.2024.19014

Kapasheva, Z., Mirza, N., Shastsitka, I., Gelmanova, Z., Makouchyk, A., & Umbetova, A. (2024). Modeling the development of pedagogical competence in higher education educators amid the digitization of the contemporary world. *Frontiers in Education*, *9*(April). https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1360712

Moreira, M., Begoña, R., Sánchez, T. F., García, R., Melero, M. J., Cunha, N., Viana, M., & Almeida, M. (2023). Teachers' pedagogical competences in higher education: A systematic literature review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, *20*, 90–123. https://doi.org/10.53761/1.20.01.07

Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, *7*(1), 127–140.

Nifasri, N., Mustaqim, M., & Suryadi, R. A. (2024). Strategi pengembangan kompetensi dosen. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, *9*(1), 91–104.

Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(1), 2586–2596.

Sulistyarini, W., Anggara, B., Sabarudin, S., & Idi, A. (2023). Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 115–124.

Tridays Repelita, Sholeh Hidayat, Nurul Anriani, Depi Prihamdani, Y. N. (2024). *KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG DENGAN CIPP*. *09*(04), 309–318.

Viet-Nga Thi Nguyen, H.-P. T. T., & Dao, N.-A. D. and V.-A. T. (2023). *Using the Delphi Method to Explore Factors Affecting the Effectiveness of Pedagogical Competence Training on University Lecturers in Vietnam*. *22*(12).

Yohamintin, Y., Permana, J., Nurdin, D., & Sururi, S. (2023). The Profile of Continuing Lecturer Professional Competency Conditions in Private Universities. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *15*(1), 83–94. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2298